

**STRATEGI BERTUTUR DALAM GELAR WICARA RUMPI *NO SECRET*  
DI TRANS TV**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**HILDA WIGUNA  
NIM 1200925/2012**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

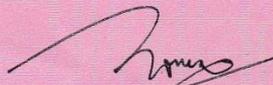
**SKRIPSI**

Judul : **Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi  
*No Secret di Trans TV***  
Nama : Hilda Wiguna  
NIM : 1200925/2012  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2016

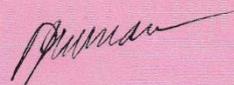
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



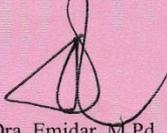
Dr. Novia Jufra, M.Hum.  
NIP 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Hilda Wiguna  
NIM : 2012/1200925

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

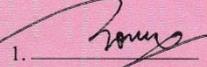
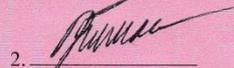
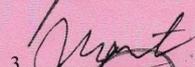
**Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret*  
di Trans TV**

Padang, Agustus 2016

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

**Tanda Tangan**

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "**Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi No Secret di Trans TV**" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,



Hilda Wiguna  
NIM 1200925

## ABSTRAK

**Hilda Wiguna, 2016.** “Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan: (1) strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara dalam tindak tutur bertanya pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, (2) strategi bertutur yang digunakan oleh bintang tamu dalam tindak tutur menjawab pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, (3) konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur bertanya oleh pembawa acara pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, dan (4) konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur menjawab oleh bintang tamu pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan yang diujarkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV. Data dikumpulkan dengan metode simak dengan menggunakan teknik sadap. Teknik penganalisisan data penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data, (2) identifikasi data, (3) mengklasifikasikan data, (4) menganalisis data, dan (5) melakukan penyimpulan data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan empat strategi bertutur dalam tindak tutur bertanya dan tindak tutur menjawab pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, yaitu (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi, (2) bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, (3) bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan (4) bertutur secara samar-samar. *Kedua*, ditemukan enam konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur bertanya, yaitu (1) petutur lebih berkuasa (+K) dan belum akrab (-S), cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, (2) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (-S), cenderung digunakan strategi btbkn, (3) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (-S), cenderung digunakan strategi btbkn, (4) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (+S), cenderung digunakan strategi btbkp, (5) pada petutur (+K) (+S), cenderung digunakan strategi btbkn pada topik sensitif, dan (6) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (+S), cenderung digunakan strategi btbkp. *Ketiga*, pada tindak tutur menjawab ditemukan enam konteks situasi tuturan, yaitu (1) pada petutur (+K) (-S), cenderung digunakan strategi bttb, (2) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (-S), cenderung digunakan strategi btbkn, (3) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (-S), cenderung digunakan strategi btbkn, (4) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (+S), cenderung digunakan strategi btbkn dalam topik yang sensitif, (5) pada petutur (+K) (+S), cenderung digunakan strategi bttb, dan (6) pada petutur ( $\bar{K}$ ) (+S), cenderung digunakan strategi bttb pada topik yang tidak sensitif dan strategi btbkb dalam topik yang sensitif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, pembimbing banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing I dan penasihat akademik, serta Ketua Program Studi Sastra Indonesia, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis; (2) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku pembimbing II, yang senantiasa bersabar meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis; (3) tim dosen penguji, Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Dr. Tressyalina, M.Pd. yang telah menjadi pembaca khusus dan penguji skripsi serta telah memberi kritikan dan saran kepada penulis; (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Zulfadli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; dan (6) seluruh staff pegawai di Fakultas Bahasa dan Seni, khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan pelayanan yang baik; (7) pembaca khusus mahasiswa, Danty Awaliyah Fajri dan Tiara Fitma yang telah memberikan kritik dan saran pada saat seminar proposal penelitian; dan (8) semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan bisa menjadi amal di sisi Allah Swt dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari masih banyak kelemahan maupun kekurangan yang terkandung dalam skripsi ini. Untuk itu, segala saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini

bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan di bidang kajian pragmatik,  
khususnya pada strategi bertutur.

Padang, Juli 2016  
Penulis,

Hilda Wiguna

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMBANG</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Tindak Tutur sebagai Kajian Pragmatik .....	8
a. Bertanya dalam Tindak Tutur Direktif .....	11
b. Menjawab dalam Tindak Tutur Representatif .....	13
2. Strategi Bertutur .....	14
3. Prinsip Kesantunan .....	18
4. Konteks Tuturan .....	20
5. Fungsi Pertuturan .....	23
6. Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> sebagai Peristiwa Tutur .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
B. Data dan Sumber Data .....	31

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Pengabasaan Data .....	31
E. Teknik Penganalisisan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	34
A. Temuan Penelitian .....	34
1. Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	35
a. Strategi Bertutur Tindak Tutur Bertanya dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	36
b. Strategi Bertutur Tindak Tutur Menawab dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	46
2. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	56
a. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur Tindak Tutur Bertanya dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	58
b. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur Tindak Tutur Bertanya dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	63
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	79
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Data .....	84
Lampiran 2 Data Tindak Tutur Bertanya dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	125
Lampiran 3 Data Tindak Tutur Bertanya dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	136
Lampiran 4 Identifikasi Strategi Bertutur dan Konteks Tuturan dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	147
Lampiran 5 Klasifikasi Strategi Bertutur Tindak Tutur Bertanya dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	187
Lampiran 6 Klasifikasi Strategi Bertutur Tindak Tutur Menjawab dalam Gelar Wicara Rumpi <i>No Secret</i> di Trans TV .....	198

## DAFTAR LAMBANG

(+K) (-S)	: Mitra tutur lebih berkuasa dan belum akrab
( $\bar{K}$ ) (-S)	: Penutur dan mitra tutur sama berkuasa dan belum akrab
(-K) (-S)	: Mitra tutur kurang berkuasa dan belum akrab
(-K) (+S)	: Mitra tutur kurang berkuasa dan akrab
(+K) (+S)	: Mitra tutur lebih berkuasa dan akrab
( $\bar{K}$ ) (+S)	: Penutur dan mitra tutur sama berkuasa dan akrab
BTTB	: Bertutur terus terang tanpa basa-basi
BTBKP	: Bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif
BTBKN	: Bertutur terus terang dengan kesantunan negatif
BS	: Bertutur secara samar-samar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan media untuk menjalin komunikasi dengan lawan bicara. Bahasa terdiri atas bunyi, fonem, morfem, kata, kalimat, semuanya mempunyai sistem dan aturan. Kridalaksana (dalam Agustina, 1995) menyebutkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para kelompok anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. Bahasa disebut arbitrer karena tidak adanya hubungan wajib antara lambang dengan yang dilambangkan. Karena itu tidak heran jika dalam sebuah kata kita menemukan banyak makna.

Ide, gagasan, informasi, maksud, tujuan, dan perasaan dapat disampaikan melalui bahasa, baik secara lisan atau tulisan kepada lawan bicara. Namun, dalam kehidupan sehari-hari bahasa lisan lebih banyak digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Dalam penyampaian pesan atau bertutur, sedapat mungkin kita menggunakan bahasa yang santun agar tidak menyinggung perasaan orang yang menjadi lawan bicara. Cara yang dipilih dalam bertutur agar menghasilkan ujaran yang santun disebut dengan strategi bertutur. Sesuai dengan teori kesantunan Brown dan Levinson (dalam Syahrul, 2008:22) yaitu nosi muka, yang menyatakan bahwa 'muka' adalah citra diri dan harus dijaga agar tidak direndahkan oleh orang lain, jadi untuk meminimalisir ancaman-ancaman terhadap 'muka' serta menghindari ketersinggungan atau kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur dapat digunakan strategi bertutur. Namun, sebagian orang

tidak memperdulikan hal tersebut, sehingga banyak terjadi kasus kesalahpahaman antar beberapa pihak.

Televisi merupakan media yang sangat menarik perhatian masyarakat. Banyak tayangan-tayangan yang ditampilkan yang mengandung informasi, pengetahuan, dan hiburan. Gelar wicara merupakan salah satu program televisi yang menayangkan perbincangan atau tanya jawab antara pembawa acara dan bintang tamu mengenai sebuah topik. Salah satunya adalah Gelar Wicara Rumpi *No Secret* yang tayang di stasiun televisi Trans TV. Pembawa acara bertugas untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan topik kepada bintang tamu, sebaliknya bintang tamu berkewajiban merespon tuturan pembawa acara dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

Pada sebuah program dialog yang ditayangkan di televisi dan disaksikan oleh banyak orang, tentunya konsep 'muka' adalah hal yang menjadi perhatian utama oleh pembawa acara maupun bintang tamunya. Baik pembawa acara atau narasumber yang terlibat dalam gelar wicara tersebut menggunakan kesempatan itu untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan citra dirinya di hadapan masyarakat yang menyaksikan. Dalam kegiatan pertuturan tersebut, 'muka positif' sangat memegang peranan penting karena kedua belah pihak, yaitu pembawa acara dan bintang tamu berkeinginan untuk melindungi 'mukanya' dalam arti menjaga ujarannya agar tetap baik di mata masyarakat. Namun, Gelar Wicara Rumpi *No Secret* ini sempat tersandung beberapa kasus di antaranya terkait dengan tuturan. Baik pembawa acara atau pun bintang tamu, dalam penyampaian

isi topik terkadang lebih suka menggunakan tuturan langsung daripada tuturan tidak langsung sehingga menimbulkan kontra dengan beberapa pihak.

Beberapa artikel yang pernah saya baca, secara umum menggambarkan gelar wicara ini merupakan gelar wicara yang tidak mendidik karena Gelar Wicara Rumpi *No Secret* ini menampilkan privasi bintang tamu sebagai materi utama untuk kampanye (tayangan awal). Padahal dalam pasal 11, 12, 13 P3, maupun pasal 13, 14 SP5, telah diatur secara jelas bahwa hak privasi wajib dilindungi dan tidak boleh menjadi inti materi dalam sebuah siaran kecuali yang berhubungan dengan publik. Pada sebuah episode Rumpi *No Secret*, Mayang Sari sebagai bintang tamu di gelar wicara ini memutuskan untuk pulang saat acara sedang berlangsung, karena Mayang Sari tidak mau masalah pribadinya dikaji terlalu dalam.

Pada episode yang membahas mengenai kasus Vicky Prasetyo, gelar wicara ini mengundang Ibunda Vicky sebagai perwakilan Vicky dan Eva sebagai pihak yang berseteru dengan Vicky, tak jarang kata-kata yang kurang pantas keluar tanpa sensor (karena acara ini berlangsung secara *live*) dari mulut bintang tamu. Gelar wicara Rumpi *No Secret* sempat mendapat dua kali teguran tertulis oleh KPI salah satunya pada episode perseteruan Vicky Prasetyo dengan Eva tersebut, hingga pada 4 Agustus 2015 KPI menemukan pelanggaran berujung pada pemberhentian penayangan selama lima hari. Wawancara Feny Rose dengan Riana terkait dengan kasus perseteruan antara Riana Rara Kalsum dengan Zulfikar. Pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas ketentuan tentang penghormatan hak privasi, perlindungan anak-anak dan remaja, serta

penggolongan program siaran. KPI Pusat menilai muatan permasalahan kehidupan pribadi seseorang tidak boleh disiarkan karena dapat mendorong berbagai pihak yang terlibat dalam konflik untuk mengungkap aib masing-masing.

Meskipun sempat tersandung beberapa kasus hingga penayangannya diberhentikan selama lima hari, Gelar Wicara Rumpi *No Secret* masih eksis tayang hingga sekarang dan masih dipandu oleh pembawa acara yang sama, yaitu Feny Rose. Gelar wicara ini masih eksis di dunia pertelevisian, dan tetap meng-*update* semua berita yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat seputar selebriti tanah air.

Oleh karena itu, berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, saya tertarik untuk menjadikan Gelar Wicara Rumpi *No Secret* ini sebagai objek penelitian. Saya ingin meneliti bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam bertindak tutur bertanya dan tindak tutur menjawab dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret* tersebut, dan bagaimanakah konteks penggunaan strategi bertuturnya. Maka peneliti mengangkat judul “Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur bertanya dan tindak tutur menjawab. Pada tindak tutur bertanya, pembawa acara berperan sebagai penutur dan bintang tamu sebagai mitra tuturnya, sebaliknya pada tindak tutur menjawab bintang tamu berperan sebagai penutur dan pembawa acara sebagai mitra tuturnya. Strategi bertutur apa yang

digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* dan bagaimanakah konteks penggunaan strategi bertutur tersebut?

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam bertindak tutur bertanya dan menjawab dalam Gelar Wicara Rumpi *No Secret* dan bagaimana konteks penggunaan strategi bertutur tersebut?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. (1) Strategi bertutur apakah yang digunakan oleh pembawa acara dalam tindak tutur bertanya pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV? (2) Strategi bertutur apakah yang digunakan oleh bintang tamu dalam tindak tutur menjawab pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV? (3) Bagaimanakah konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur bertanya oleh pembawa acara pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV? (4) Bagaimanakah konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur menjawab oleh bintang tamu pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara dalam tindak tutur bertanya pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, (2) mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan oleh bintang tamu dalam tindak

tutur menjawab pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, (3) mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur bertanya oleh pembawa acara pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV, dan (4) mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur menjawab oleh bintang tamu pada Gelar Wicara Rumpi *No Secret* di Trans TV.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat teoretis, karena penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan di bidang kajian pragmatik khususnya pada strategi bertutur. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat praktis, antara lain: (1) guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, (2) peneliti lainnya, yaitu sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang pragmatik khususnya pada strategi bertutur.

#### **G. Definisi Istilah**

1. Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan dengan mengatakan sesuatu terkait dengan konteksnya.
2. Strategi bertutur menyangkut dengan cara bertutur yang dipilih oleh penutur dalam berkomunikasi dengan mitra tuturnya.
3. Konteks tuturan adalah latar belakang dari sebuah pertuturan yang membantu mitra tutur untuk menafsirkan makna tuturan.
4. Kesantunan berbahasa adalah kesantunan berbahasa yang diambil penutur ujar bertutur dalam rangka meminimalisir atau mengurangi derajat perasaan

tidak senang atau sakit hati sebagai akibat tuturan yang diungkapkan oleh seorang penutur.

5. Gelar Wicara Rumpi *No Secret* adalah sebuah gelar wicara yang tayang setiap Senin sampai Jumat pukul 16.30 WIB di stasiun televisi Trans TV, dan dipandu oleh Feny Rose.